# PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR

**GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA MATHLA’UL ANWAR KECAMATAN KEDONDONG KABUPATE PESAWARAN**

**SOLIHUN1,AGUS SUJARWO2 , MUJIYATUN3**

1Program pasca sarjana, institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

2 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

3 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

***Abstract :****This study discusses the use of information technology as a learning resource in order to improve student learning outcomes in Akidah Akhlak Subjects at MA Mathla'ul Anwar, Kedondong District, Pesawaran Regency. The focus of this research is on matters relating to how to use information technology as a learning resource in order to improve student learning outcomes in the subjects of Akidah Akhlak Subjects at MA Mathla'ul Anwar, Kedondong District, Pesawaran Regency. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. Against the MA Mathla'ul Anwar agency, Kedondong District, Pesawaran Regency in the use of information technology as a learning resource in order to improve student learning outcomes in Akhlak Akidah Subjects at MA Mathla'ul Anwar, Kedondong District. Pesawaran Regency.The data were obtained by means of observation, direct interviews, and documenting, Islamic religious subject teachers and students, teachers have used information technology as a learning resource, namely learning by using information technology that is available at school as a learning tool, such as laptops, internet, LCDs. and projector. The results showed that. First, the use of information technology in Islamic religious subjects, teachers use learning by using existing technological equipment such as laptops, LCDs, power points, and the internet. Through this information technology, students easily accept the material presented by the teacher and students' learning activities in the classroom are more active, the classroom atmosphere is conducive so that learning will be more effective and efficient and does not look monotonous. Both teachers can take advantage of information technology because they want to grow their students' enjoyment of Islamic religious subjects. It is proven that students who receive material by seeing and hearing will always remember it, understand and know.*

***Keywords:****Utilization of Information Technology, Learning Outcomes*

**Abstrak :** Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Fokus penelitian ini adalah pada hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terhadap lembaga MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akhlak Akidah di MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong. Kabupaten Pesawaran. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara langsung, dan pendokumentasian, guru mata pelajaran agama Islam dan siswa, guru telah menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar yaitu pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang tersedia di sekolah sebagai sarana pembelajaran, seperti laptop, internet, LCD. dan proyektor.Hasil menunjukkan bahwa. Setiap manusia harus didorong untuk melakukan sesuatu dengan hati nurani sebagai hasil dari karakter yang diciptakan.(Alfi Zahrotul Hamidah, 2021)Pertama, pemanfaatan teknologi informasi pada mata pelajaran agama Islam, guru menggunakan pembelajaran dengan menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, LCD,

***Kata Kunci:****Pemanfaatan Teknologi Informasi, Hasil Belajar*

**PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan alat-alat tersebut dapat mengubah pikiran manusia, mengubah cara kerja dan cara hidup mereka. Demikian juga pendidikan tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, alternatif pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran menjadi lebih beragam, seperti: buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, tape recorder, teknologi informasi, penggunaan komputer dan sebagainya. Keberadaan media pembelajaran tentunya harus selaras dengan variabel kondisi pembelajaran. Dalam hal ini guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.Disinilah tugas guru untuk selalu meningkatkan ilmu, meningkatkan pendidikan agar apa yang diberikan kepada siswa tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, guru profesional dituntut untuk mampu merencanakan, memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia di sekitarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya untuk memperbaharui dan memanfaatkan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah, tidak menutup kemungkinan alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru setidaknya dapat menggunakan alat bantu yang murah dan efisien meskipun sederhana, itu semua merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi yang semakin berkembang, saat ini sudah banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran online seperti e-learning, Google Classroom, Edmodo, Moodle, Rumah belajar, bahkan platform berupa video conference. , seperti Google meet, Zoom, dan Visco Webex. Sebelumnya, banyak penelitian terkait peran teknologi dalam pendidikan telah dilakukan, salah satunya oleh Rogantina (2017) yang menjelaskan bahwa teknologi berperan sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, peran teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pendidikan. Meski penelitian ini terlihat mirip dengan penelitian sebelumnya, namun dengan kondisi seperti sekarang ini dimana pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap psikologi pembelajaran, hal itulah yang membuat penelitian ini berbeda. Selain itu, mata pelajaran yang membahas tentang teknologi ini juga berbeda-beda, sehingga ada hal-hal baru yang mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, tulisan ini akan mengkaji peran teknologi dalam pembelajaran dan tantangan pendidikan yang dihadapi selama pandemi Covid-19 saat ini. Teknologi pendidikan hadir untuk memudahkan perkembangan dalam pendidikan, beberapa hal masih rancu dalam kehidupan kita sehari-hari. Apalagi di masa pandemi saat ini, sebagian besar media yang digunakan adalah akses internet dan penggunaan smartphone. Dalam pemanfaatannya teknologi pendidikan menghadirkan beberapa pandangan. Pertama, teknologi pendidikan dapat mempermudah memperoleh informasi dalam menyampaikan materi sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak memiliki kendala khusus dalam pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi dalam pendistribusian pembelajaran atau dalam penyampaian pembelajaran masih terdapat beberapa kendala yang terjadi di beberapa sekolah, guru dan siswa. Sedangkan bagi guru atau guru yang bertugas menyiapkan bahan ajar, kreativitas guru sangat diperlukan, dalam hal ini guru juga harus dapat memahami dengan baik situasi dan kondisi siswa, sehingga informasi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa. siswa dengan benar. Sumber belajar harus bervariasi agar dapat memberikan pengalaman yang luas bagi siswa. Penggunaan sumber belajar yang tepat akan mendukung efektifitas proses pembelajaran Ada beberapa gagasan pokok yang terkandung dalam batasan penilaian, antara lain:

1. Pertama, penilaian adalah suatu proses, yaitu serangkaian kegiatan yang direncanakan mulai dari penetapan tujuan, pengembangan instrumen, pengumpulan data, hingga pengambilan keputusan.

2. Kedua, penilaian dilakukan secara sistematis, kegiatan penilaian dilakukan berdasarkan aturan dan prinsip tertentu yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian.

3. Ketiga, kata leveling menunjukkan bahwa dalam penilaian selalu ada kegiatan pengambilan keputusan dan inilah intinya. Keempat, penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melakukan survey terhadap hasil belajar siswa, sebelum guru menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar bagi siswa di MA Mathla'ul Anwar Kabupaten Kedondong.

Dari uraian di atas yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terhadap, sumber belajar tidak hanya berasal dari media cetak tetapi dapat juga dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akhlak Akidah di MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Tawaran Kabupate Tahun Pelajaran 2021/2022

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah asumsi dasar tentang sesuatu yang dijadikan dasar berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, organisasi fungsional peristiwa tertentu, gerakan sosial, dan kekerabatan dalam keluarga.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman umum tentang realitas sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman ini tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah menganalisis realitas sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang realitas tersebut.Pemilihan penggunaan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis perilaku guru terhadap perannya dalam mengubah perilaku siswa sekolah, dengan selalu berinteraksi dan berhubungan dengan aspek sosial. Berbagai temuan lapangan yang bersifat individual dijadikan sebagai bahan utama dalam mengungkapkan permasalahan yang dikaji dengan berpedoman pada ketentuan normatif. Data dikumpulkan dari lapangan langsung pada objek yang dimaksud yaitu di MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran. Pendekatan ini digunakan peneliti karena ingin melihat, mengkaji lebih dekat tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) yang sistematis dan logis dalam mencari data yang berkaitan dengan masalah tertentu. Kemampuan siswa dalam memahami materi yangdisampaikan guru dapat dilihat dari hasil belajarnya, yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajarnya.(Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, 2021)Dalam dunia pendidikan, pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua jenis penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu kegiatan. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia di wilayah mereka sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan terminologi mereka. Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode untuk memperoleh kebenaran dan tergolong penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan dikendalikan atas dasar empiris. Jadi dalam penelitian kualitatif ini tidak hanya menyajikan data apa adanya tetapi juga mencoba untuk menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku termasuk sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong didasarkan pada landasan penelitian, paradigma penelitian, rumusan masalah, tahapan penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data serta menganalisis dan menafsirkan data.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat teknologi informasi sebagai sumber belajar. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari permasalahan yang ada dan prosedur kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi saat ini. Di dalamnya terdapat upaya untuk menggambarkan, merekam, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan yang ada. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi nyata saat ini yang sedang berlangsung.Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok orang, suatu objek dengan tujuan membuat gambaran yang deskriptif, sistematis, faktual dan akurat tentang fakta atau fenomena yang diselidiki.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi di MA Mathla'ul Anwar Kabupaten Kedondong sudah ada sejak adanya pendampingan dari Kementerian Agama pada awal tahun ajaran 2017/2018, dimana pada awalnya perangkat teknologi informasi beserta perangkatnya hanya satu unit. yang termasuk komputer meja, dan printer. Namun karena guru dan kepala sekolah menggunakan pengelolaan data dan administrasi sekolah. Dan saat ini juga dinilai telah membantu para guru, bahkan belakangan ini beberapa guru memiliki laptop milik pribadi untuk keperluan pembelajaran menggunakan laptop. Pada tanggal 12 Juli 2021, penulis mewawancarai kepala sekolah yaitu Bapak ANDI ALFURQON, S.KPm dan salah satu guru yaitu Bapak MUHAMMAD HATTA,S.Pd pentingnya menggunakan teknologi informasi. Sekarang teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk pengelolaan administrasi sekolah tetapi dapat membantu proses pembelajaran dengan efisiensi dan efektifitas dan manfaat lainnya dapat digunakan untuk mempermudah mendemonstrasikan pengetahuan, menggantikan simulasi berbahaya, memberikan daya tarik yang lengkap untuk menyentuh semua modalitas manusia. melalui desain teknologi informasi.

Penggunaan teknologi informasi di MA Mathla'ul Anwar Kabupaten Kedondong sangat dianjurkan oleh kepala sekolah, hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Andi Alfurqon, S.KPm yang menyatakan bahwa: “Saya menyarankan setiap guru untuk menggunakan teknologi informasi, minimal satu kali. seminggu, agar anak tidak merasa bosan, dan guru lebih membantu, dalam menyampaikan pelajaran. Dan saya optimis dengan menggunakan teknologi informasi, anak-anak menyerap lebih banyak pengetahuan daripada menggunakan buku teks”. Berbagai pertimbangan yang digunakan kepala sekolah dalam pengadaan peralatan, langkah dan pertimbangan yang dilakukan kepala sekolah adalah (1) peningkatan kapasitas kelembagaan, sehingga diperlukan pemahaman konsep dasar pemberdayaan, termasuk pemberdayaan guru dan pemberdayaan penggunaan alat peraga. , (2) tuntutan zaman yang menuntut sekolah untuk menerapkan teknologi agar tidak tertinggal, dan ditinggalkan oleh masyarakat, (3) kemampuan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kepala sekolah dengan bantuan dana BOS sekolah mengadakan dalam rangka penyelesaian pembelajaran beserta perangkat lainnya, yaitu: Pengadaan printer dan scanner serta software.

**2**. **Penelitian Hasil Belajar Siswa**

Pada hakekatnya belajar memang sulit, namun jika dirasa tidak menyenangkan, sangat berbeda jika belajar dirasakan dengan perasaan senang, tenang, antusias, maka belajar akan menjadi mudah dan tanpa usaha. Pada dasarnya tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa tidaklah sama, karena hal ini akan mengakibatkan semangat belajar dan pola belajar yang tidak seimbang. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tidak dapat disamakan, ada yang berkemampuan tinggi, rendah dan sedang yang dikelompokkan untuk tarik tambang agar memperoleh keseimbangan hasil yang sama. Hasil belajar siswa setelah menggunakan teknologi informasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Banyak siswa yang merespon, alih-alih penyampaian materi menggunakan metode ceramah yang kurang menarik sehingga terlihat monoton, dan siswa cepat bosan sehingga siswa jarang memperhatikan materi yang disampaikan. Upaya pengembangan manusia ini terkait dengan nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan budaya.(E, Tamyiz, & Sarpendi, 2021)Tetapi jika Anda menggunakan peralatan teknologi saat menyampaikan materi, ada minat khusus. Karena siswa lebih senang jika pembelajarannya dapat melihat gambar dan mendengar melalui suara Dalam pelaksanaan pembelajaran ini ada dua faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambatTingkat ketiga adalah tingkat sadar diri ciri-cirinya yaitumampu berpikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi.(Abdul Majid Ahmad KhusainiNasrudin HarahapNurul Hidayati Murtafiah, 2022)Pada tahap observasi yang dilakukan peneliti di kelas, peneliti mengamati siswa selama proses belajar mengajar, dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:sebuah.

a. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas semakin meningkat

b. Antusiasme siswa untuk belajar semakin fokus.

c. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Adapun faktor pendukung terselenggaranya pembelajaran siswa antara lain media, referensi, lingkungan dan media internet. Guru dalam menyampaikan materi mengambil referensi tidak hanya dari lembar kerja siswa (LKS), tetapi dari buku Akidah Akhlak Erlangga, Yudistira Tiga Serangkai, Kemudian dari segi media dapat menggunakan teknologi informasi soft trap yaitu power point, dan internet dan hard trap seperti media LCD laptop. Dan hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media teknologi memang membawa hasil karena prestasi belajar siswa meningkat. Sejak pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar mata pelajaran Akidah Akhlak ternyata hasil belajar anak mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari rata-rata prestasi belajar anak pada tahun Dari data dokumentasi dapat dilihat hasil lengkapnya. hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel**

**Daftar Nilai Harian Setelah Adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **Nilai Harian**  **III** | **Nilai Harian**  **IV** |
| 1 | Acacia Esqi Ramadhani | 78 | 79 |
| 2 | Adelia Mukti | 79 | 80 |
| 3 | Adeli Putri | 77 | 79 |
| 4 | Afrizal Nuh Rizky Fernando | 79 | 80 |
| 5 | Ai Karlina | 80 | 80 |
| 6 | Anisa Rahmawati | 77 | 79 |
| 7 | Azzahra Awwalia Ramadhani | 77 | 80 |
| 8 | Bunga Putri Santyaningrum | 80 | 82 |
| 9 | Bunga Zahra Sifa Nur Ilahi | 77 | 78 |
| 10 | Dwi Wulan Sari | 80 | 80 |
| 11 | Eki Apri Riyani | 79 | 79 |
| 12 | Elin Fellya Rahmadani | 85 | 84 |
| 13 | Jovanka Amelia | 77 | 78 |
| 14 | Karisma Yogi Septiana | 78 | 80 |
| 15 | Manda Dina Mukti | 79 | 78 |
| 16 | Muhammad Rizky Farel Ananta | 77 | 79 |
| 17 | Naila Putri Shafira | 77 | 78 |
| 18 | Pramesti Dyah Utami | 78 | 79 |
| 19 | Radea Zahra Ayu Pratiwi | 80 | 78 |
| 20 | Rani Marlianti | 82 | 80 |
| 21 | Rayi Sholehah | 83 | 85 |
| 22 | Rido Seftian Romadon | 79 | 80 |
| 23 | Rika Amelia Putri Pratiwi | 79 | 78 |
| 24 | Rindi Yani | 80 | 80 |
| 25 | Sari Andini | 79 | 80 |
| 26 | Sekar Putri Satyaningrum | 80 | 78 |
| 27 | Shindy Aida Novitasari | 80 | 82 |
| 28 | Silvester David Kurnia saputra | 83 | 85 |
| 29 | Siti Komala | 79 | 80 |
| 30 | Syahrani Astika Sari | 76 | 80 |
| 31 | Vitara Prawita | 80 | 80 |
| 32 | Yunita Irawati | 80 | 82 |
| 33 | Afdila Atika Putri | 79 | 80 |
| 34 | Amsa Aprialdo | 80 | 80 |
| 35 | Dimas Irawan | 77 | 79 |
| 36 | Putri Melisa | 80 | 81 |
|  | **Jumlah nilai seluruhnya** | **2850** | **2880** |
|  | **Nilai Rata-rata** | **79** | **80** |

Sumber Data : Nilai Ulangan Harian 3 dan 4

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Mathla'ul Anwar antara lain (1) Memudahkan dalam menunjukkan ilmu, memperlihatkan ciptaan Tuhan yang tidak dapat dihadapi selama pembelajaran, memberikan daya tarik. melalui kreativitas guru dalam merancang bahan ajar, (2) Dengan adanya teknologi informasi, guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, (3) kegiatan pembelajaran guru dapat menyajikan materi secara efisien, selain itu siswa lebih tertarik, (4) siswa lebih menyerap bahan

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, antara lain: Berdasarkan hasil penelitian, uraian analisis dan pembahasan mengenai Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai sumber belajar dalam rangka peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran, peneliti menyimpulkan sebagai berikut : Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran menggunakan pembelajaran dengan menggunakan peralatan teknologi yang ada seperti laptop, power point, Wath Shap. Melalui media/alat tersebut siswa dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Ini semua dilakukan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta tidak terlihat monoton. Dengan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Mereka dapat meningkatkan minat belajar dan semangat ketika pembelajaran berlangsung. 2. Prestasi Belajar Siswa Di Mata Akhlak MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran adalah siswa belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Namun belajar dapat dipengaruhi oleh kemampuan belajar, metode belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikologis, dari sini siswa dapat belajar. Siswa dapat belajar dengan tenang jika memiliki motivasi yang tinggi. Selain itu, lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Interaksi guru-siswa juga berpengaruh karena guru merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, di madrasah ini guru merupakan pendukung proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang baik dalam suatulembaga, maka diperlukan pula sistem pembelajaran yang baik.(Nurlela, 2021)Guru dapat menggunakan media/alat ini karena ingin menumbuhkan kecintaan siswanya terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dan dapat dibuktikan bahwa siswa yang menerima materi dengan melihat dan mendengar akan selalu mengingatnya. Oleh karena itu, ada minat khusus dari siswa dalam belajar. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran, dalam pembelajaran Akidah Akhlak guru menggunakan teknologi yang sudah ada yaitu media komputer, power point, Wathshap dan internet. Karenaya pendidikan akhlak Islam ialah suatu bentuk proses caramendidiknya, memeliharanya, serta membentuknya, dan memberikan latihan tentang akhlak serta kecerdasan dalam pikiran baik yang sifatnya formal juga informal yang berlandaskan ajaran Islam(Mujiyatun, 2021) Jika menggunakan peralatan teknologi siswa akan mudah menyerap materi karena tingginya semangat siswa dalam belajar(Nurjanah, Khoir, & Murtafi’ah, 2022). Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) pada hakikatnyaadalah pemberian otonomi yang lebih luas pada Madrasah dengan tujuan akhirnya meningkatkan mutu hasil penyelengaraan pendidikan sehingga bisa menghasilkan prestasi yang sebenarnya melalui proses manajerial yang mapanHasil angket pemanfaatan teknologi informasi dari 36 siswa diketahui tentang tingkat pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut: mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam Mata pelajaran pendidikan agama Islam berada pada kriteria sangat baik. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar materi Akhlak siswa MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran sudah baik. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran saat ini tergolong tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada hasil belajar MA Mathla'ul Anwar Kecamatan Kedondong Pesawaran. Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar. Berdasarkan deteksi tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam kategori baik, sedangkan hasil belajar dalam kategori baik adalah sama dengan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid Ahmad KhusainiNasrudin HarahapNurul Hidayati Murtafiah. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Sisw*. *8*(1), 29–45.

Alfi Zahrotul Hamidah. (2021). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik*. *7*(2), 1–9.

E, N. S., Tamyiz, & Sarpendi. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurmal Pemikiran Islam*, *1*(2), 141–152.

Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida*, *1*(1), 33–41.

Nurjanah, Khoir, D., & Murtafi’ah, N. H. (2022). Implementasi Peran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajamen Berbasis Madrasah (Mbm) Di Ma Ma’arif Keputran Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. *An-Nur*, *8*, 1–27.

Nurlela. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, *1*(1), 79–83.

Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, and P. A. B. (2021). *Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Desa Sidoarjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan Dwi*. *1*, 154–165.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

Sutarman, *Pengantar teknologi informasi*, (Jakarta: Penerbit bumi aksara, 2009), h. 15

Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 107.

Zainal Aqib, *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 104.

Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 91

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV.Alvabeta, 2005), h. 62

Wawancara Kepala Sekolah , Bapak Andi Alfurqon,S.KPm, 12 Mei 2022

Hasil Observasi , tanggal 20 Januari 2022, pukul 11 .00 WIB.